



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORTING* BERDASARKAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Desi Wahyu Puspitasari¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
Dessywahyu12@gmail.com

Elva Nuraina²
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
elvanuraina@unipma.ac.id

Nur Wahyuning Sulistyowati³
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
nurwahyu@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui menganalisis kualitas *sustainability reporting* perusahaan manufaktur (Unilever Tbk, Indofood Tbk, Kalbe Farma Tbk berdasarkan *Global Reporting Initiative*). Penelitian ini menggunakan metode menggunakan kualitatif deskriptif. Data primer dan sekunder merupakan sumber data dalam penelitian ini. Dokumentasi, studi pustaka dan internet adalah bentuk pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data informasi dan menarik isi kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah utamanya pada perusahaan dalam JII menggambarkan bahwa, perusahaan JII dinilai cukup dalam memberikan pengungkapan sesuai standar dalam indeks GRI, akan tetapi jika dilihat pada perolehan skor rata-rata, kualitas *sustainability reporting* setiap perusahaan dalam JII tidak ada satupun yang mencapai predikat informatif.

Kata Kunci : *Global Reporting Initiative*; Kualitas: *sustainability reporting*.

PENDAHULUAN

Global Reporting Initiative ini adalah suatu laporan dengan tiga indikator yaitu ekonomi sosial dan lingkungan, sebagai upaya dalam memberikan laporan keberlanjutan, sistem pelaporan, yang memungkinkan semua perusahaan dan organisasi untuk mengukur, memahami dan bertukar informasi terkait hal tersebut. Ini adalah bagaimana para pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal bisa mengupayakan terwujudnya laporan berkelanjutan atas tanggung jawab kinerja organisasi. Dua standar pengungkapan *Sustainability Reporting* yang terdapat pada pedoman GRI-G4 yaitu standar umum dan standar khusus.



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Pelaporan terhadap keberlanjutan merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mengelola dampaknya terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap tantangan yang berkelanjutan saja, namun harus memiliki kemampuan untuk menunjukkan perubahan yang positif terhadap keadaan ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Sustainability Reporting* merupakan pendekatan antara ekonomi, lingkungan dan yang saling terkait satu sama lain. Penyusunan laporan keberlanjutan mengacu berdasarkan point prinsip yang telah disusun oleh *Global Reporting Initiative*. *GRI* merupakan salah satu standar internasional yang peneliti gunakan dalam penyusunan *sustainability reporting* (Fitria dan Dwi, 2010)

Dua standar pengungkapan *Sustainability Reporting* yang terdapat pada pedoman GRI-G4 yaitu standar umum dan standar khusus. Tujuh aspek dalam pengungkapan standar umum terdiri dari target strategi dan analisa, gambaran umum entitas, aspek materialitas, hubungan pihak berkepentingan, gambaran mengenai laporan, GCG, serta etika dan prinsip dengan standar khusus yang meliputi tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Menurut Harun, et al, (2013) Permasalahan masyarakat internasional bukan lagi terkonsentrasi pada masalah ekonomi saja, tetapi juga permasalahan sosial dan lingkungan yang merugikan kelangsungan hidup. Semakin banyaknya permasalahan krisis sosial dan lingkungan, seperti HAM dan ketimpangan sosial serta pengabaian tanggung jawab sosial adalah bukti permasalahan tersebut. Menurut Susilowati (2013) minim pangan disebabkan oleh konsumsi dan pertambahan penduduk, alam yang rusak disebabkan pembangunan infrastruktur sistem yang merusak, ekosistem limbah yang mengakibatkan pencemaran air, polutan, hutan rusak, dan pemanasan global serta asam yang rusak pada titik lapisan pada ozon. Hujan menyebabkan perubahan iklim, yang akhirnya menjalar ke krisis ekonomi global (Arta et al., 2015). Indonesia sendiri memiliki kasus Lapindo Brantas. Polusi PT Newmont Minahasa Raya di Laserjo Jawa Timur, Polusi Teluk Buyat Minahasa Selatan. (Susanto dan Josua, 2013)

Entitas justru dicurigai dan dituduh menjadi penanggungjawab utama akibat atas sekian banyak bencana yang terjadi. Penyediaan lapangan kerja dan kepuasan permintaan produknya tidak sebanding dengan dampak negatif perusahaan. Hebatnya, semua masalah tersebut ditudingkan pada dunia bisnis sektor publik dan swasta yang



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

semula dianggap sebagai tumpuan kehidupan masyarakat (Sofyani et al, 2012). Perusahaan yang ingin mencapai keuntungan dalam jumlah besar sebagai tujuan utama, secara tidak terkendali mengembangkan sumber daya alam dan masyarakat yang akhirnya merusak lingkungan (Dewi, 2010). Hanya karena tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sebenarnya, pengungkapan informasi non-keuangan lebih lanjut perlu ditekankan. Hal inilah menyebabkan timbulnya konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR).. Skema ini membutuhkan konsep kerja secara menyeluruh dan terukur demi menciptakan pemahaman yang sama (Fahriza, (2014). Rangkaian ini disebut pelaporan keberlanjutan (Wibowo, 2014). Terdapat perdebatann tentang kondisi laporan organisasi yang menekankan masalah keberlanjutan, seperti laporan *triple bottom line*.

GRI (2014) laporan selanjutnya membahas model tata kelola organisasi serta hubungan antara komitemn dengan strategi terhadap keberlanjutan. *Suistainability reporting* saat ini semakin mendunia dan sangat cepat menjadi kebutuhan perusahaan (Rama, 2014). Peningkatan gejolak *sustainability reporting* disertai meningkatnya standar dari masing-masing entitas (Sari, 2013). Namun semakin berjalannya *time*, standart yang dijadikan sebagai acuan berfikir utama adalah *GRI* (Ching, et al., 2013). Latar belakang ini yaitu garis besar, anggapan bahwa *GRI* merupakan pusat untuk standar bertaraf internasional untuk pelaporan secara keberlanjutan, yang merupakan kerangka kerja terbaik untuk mencapai standardisasi yang dipersyaratkan (Thistlethwaite dan Melissa, 2016).

Pengungkapan *sustainability reporting* di Indonesia sendiri menurut Soelistyoningrum (2011) masih sukarela (sukarela), dan tidak ada aturan standar wajib. Di lain sisi, pemerintah telah mengesahkan Resolusi No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas yang Membatasi Kegiatan CSR suatu entitas. Paragraf ketiga pada pasal ke 4 mengatur bahwa perusahaan yang gagal melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya akan dikenakan sanksi peraturan perundang-undangan. Penelitian ini menganalisis 3 (tiga) perusahaan yaitu PT. Unilever Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk serta PT. Indofood Tbk, berdasarkan indeks berdasarkan *Global Reporting Initiative*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menganalisis berdasarkan skor ketiga perusahaan tersebut, sehingga dapat diketahui presentase



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Sustainability reporting yang dilakukan. Sedangkan pada penelitian lain hanya berfokus pada perbandingan antara perusahaan konvensional dan syariah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas ditunjang dengan penelitian terdahulu maka peneliti mengambil judul penelitian: *KUALITAS SUSTAINABILITY REPORTING BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian yang dikumpulkan berupa data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini mendukung dokumen yang diakses langsung melalui website resmi perusahaan dan website BEI. Dokumentasi teknik pengumpulan data, studi literatur dan internet, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data informasi dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara dapat diterima dan diuji dengan menggunakan teknik triangulasi, hasil wawancara tersebut berkembang menjadi sebuah teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis pengungkapan laporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) dilakukan content analysis. Dalam analisa tersebut, pengungkapan yang dibahas dalam laporan keberlanjutan berdasarkan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) dimana digunakan untuk penyusunan laporan keberlanjutan. Didasarkan hasil skoring, dapat dianalisa bahwa Unilever Indonesia menempati high score sebesar 141 dan posisi terendah ada Indofood yaitu sebesar 71. Dengan demikian juga didasarkan predikat tingkatan kualitas SR masing-masing entitas dengan indeks GRI sebagai acuannya.

Perolehan skor perusahaan memperlihatkan, perusahaan dalam JII memberikan pengungkapan cukup baik perihal pengungkapan tersebut sesuai dasar dalam indeks GRI. Buruknya kualitas laporan keberlanjutan perusahaan di GII mungkin disebabkan oleh pengungkapan item tertentu dalam indeks GRI yang tidak memadai. Indeks GRI adalah indeks yang mempunyai item-item yang rinci di setiap kategorinya, ditunjang dengan petunjuk rinci untuk memudahkan penulis laporan yang menggunakannya. Oleh



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

karena itu, apabila setiap item yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan tidak sesuai dengan makna yang diungkapkan oleh uraian masing-masing item dalam indeks GRI, maka sulit untuk memberikan skor yang tinggi pada item tersebut.

Rata-rata tingkat pengungkapan kedua jenis perusahaan di setiap kategori dalam indeks GRI bahkan tidak mencapai 50%. Meskipun kedua jenis perusahaan tersebut mengikuti GRI dalam pelaporannya, namun hal ini jelas tidak memungkinkan bagi perusahaan akan mmendapat nilai yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwasannya ketiga jenis perusahaan tersebut belum mendapatkan pembinaan terbesar dari GRI. Akan tetapi, hal ini tidak serta merta berarti pengungkapan kedua perusahaan tersebut dinilai buruk. Oleh karena itu, untuk lebih menyempurnakan analisisnya, perlu dilakukan perbandingan pengungkapan masing-masing perusahaan menurut kategori dalam indeks GRI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan telah yang telah dilaksanakan perolehan skor perusahaan dalam JII menggambarkan bahwa, perusahaan JII dinilai cukup dalam memberikan pengungkapan sesuai standar dalam indeks GRI, akan tetapi jika dilihat pada perolehan skor rata-rata, kualitas *sustainability reporting* setiap perusahaan dalam JII tidak ada satupun yang mencapai predikat informatif. Penyebab rendahnya kualitas *sustainability reporting* perusahaan dalam JII dikarenakan rendahnya pengungkapan pada kategori-kategori tertentu dalam indeks GRI.

DAFTAR PUSTAKA

Arta, Silvie Ananda, Ria Nelly Sari dan Enni Savitri. (2015). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Lingkungan Perusahaan Berbasis Website (Studi Empiris pada Industri Rawan Lingkungan yang terdaftar di BEI Tahun 2013)*. Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVIII Universitas Sumatera Utara, Medan.

Ching, Hong Yuh; Fábio Gerab and Thiago Toste. (2013). *Analysis of Sustainability Reports and Quality of Information Disclosed of Top Brazilian Companies*. International Business Research. Vol. 6, No. 10, Hal. 62-77.



THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Dewi, I Gusti Ayu Agung Omika. 2010. *Dialektika dan Refleksi Kritis Realitas "Sustainability" dalam Praktik Sustainability Reporting: Sebuah Narasi Habermasian*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 7, No. 2, Hal. 22-38.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Sosial Reporting Indeks*. Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Fahriza, Romi. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan High Profile di BEI Tahun 2009-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas SebelasMaret, Surakarta.
- GRI. 2014. *An introduction to G4 The next generation of sustainability reporting*.
- Harun, Noor Ashikin, Azwan Abdul Rashid and Bakhtiar Alrazi. 2013. *Measuring The Quality of Sustainability Disclosure in Malaysian Commercial Banks*. Proceedings Book of ICEFMO, 2013, Malaysia Handbook on the Economic, Finance and Management Outlooks. PAK Publishing Group. Hal. 695-702.
- Rama, Ali. 2014. *Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia*. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 1, 2014, Hal. 95-115.
- Sari, Mega Putri Y. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability report*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Soelistyoningrum, Jenia Nur. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sofyani, Hafiez dan Anggar Setiawan. 2012. *Perbankan Syariah dan Tanggungjawab sosial: Sebuah Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Islamic Social Reporting Index dan Global Reporting Initiative Index*. Karya Ilmiah Tidak Dipublikasikan. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari, Banjarmasin.
- Susanto, Yohanes Kurniawan dan Josua Tarigan. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Business Accounting Review. Vol. 1.
- Susilowati, Kartika Dewi Sri. 2013. *Analisis Komparasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Islamic Social Reporting (ISR)*



**THE 16th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Index dan Global Reporting Initiative (GRI) Index. Proceeding Call for Papers dan Seminar Nasional, Hal. 19-38.

Wibowo, Imam dan Sekar Akrom Faradiza. 2014. *Dampak Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan.* Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi XVII, Universitas Mataram, Lombok.

Thistlethwaite, Jason and Melissa Menzies. 2016. *Assessing the Governance Practices of Sustainability Reporting.* Policy Brief No. 71. Hal. 1-8.

